HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KARANGREJO 1 KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

EVI AINUL MUFIDA
Program Sudi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti tentang perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya dikarenakan berbagai kesibukan mereka.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah hubungan perhatian orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak kelompok A TK Dharma Wanita Karangrejo I Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Karangrejo I Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Penelitian dengan menggunakan instrumen angket dan pencatatan data.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: “ada hubungan antara perhatian orang tua dengan kemampuan social emosional anak kelompok A TK Dharma Wanita Karangrejo 1 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Kata kunci: hubungan, perhatian orang tua, kemampuan sosial emosional.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak usia dini disebut juga sebagai masa awal kanak- kanak yang memiliki berbagai karakter atau ciri-ciri. Anak usia dini dapat dikatakan sebagai usia yang belum dapat dituntut untuk berpikir logis. Seperti yang tertulis di pasal 1 ayat 14 Undang-Undang SISDIKNAS Tahun 2003 mencantumkan pengertian anak usia dini sebagai anak yang berusia 0 bulan (sejak lahir) hingga usia enam tahun.

Masa pra- sekolah merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia. Dapat dikatakan masa ini sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu, masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan nilai- nilai agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik atau motorik dan seni.

Salah satu aspek perkembangan yang cukup penting pada anak pra- sekolah adalah perkembangan sosial-emosi.

Kemampuan sosial emosional perlu dilatih sejak dini, karena kemampuan ini merupakan salah satu poros

keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan.

Kemampuan anak mengembangkan kecerdasan emosinya, berkolerasi positif dengan keberhasilan akademis, sosial, dan kesehatan mentalnya. Anak yang memiliki kecerdasan emosi tinggi identik dengan anak yang bahagia, bermotivasi tinggi, dan mampu bertahan menjalani berbagai kondisi stres yang dihadapi.

Orangtua dan pendidik memegang peranan penting dalam memberikan stimulasi kecerdasan emosi ini, meski demikian selayaknya orangtua dan pendidiklah yang terlebih dahulu memiliki kecerdasan emosi dalam dirinya.

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan sosial emosional anak sangat erat kaitannya dengan perhatian orang tua. Terdapat sejumlah faktor-faktor yang dapat mengganggu proses sosial emosional anak TK yaitu:

1. Faktor keadaan di dalam diri individu.
2. Faktor konflik-konflik dalam proses perkembangan.
3. Faktor lingkungan keluarga.
4. Faktor dari luar rumah atau luar keluarga.
5. Faktor pengaruh pengalaman awal yang diterima anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat berbagai masalah yang diduga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan sosial emosional anak. Atas dasar berbagai pertimbangan karena keterbatasan kemampuan peneliti, upaya pengkajian dan pemecahan masalah hanya dilakukan berdasarkan faktor yang bersumber dari faktor lingkungan keluarga yaitu hubungan perhatian orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak. Untuk itu, peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian formal.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diupayakan melalui penelitian ini adalah :

"Adakah hubungan perhatian orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak kelompok A TK Dharma Wanita Karangrejo I Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua TK Dharma Wanita Karangrejo 1 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk memperoleh data tentang kemampuan sosial emosional anak TK Dharma Wanita Karangrejo 1 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Untuk menganalisis ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan

kemampuan sosial emosional anak TK Dharma Wanita Karangrejo 1 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Dari hasil penelitian formal ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya TK tentang hubungan perhatian orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak.

2. Kegunaan Praktis

   Penelitian formal ini dilihat dari proses dan hasilnya dapat mendatangkan manfaat bagi:

   a. Peneliti (mahasiswa)

      Hasil penelitian ini berguna memperoleh khasanah keilmuan tentang hubungan perhatian orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

   b. Manfaat bagi sekolah

      Hasil penelitian ini berguna untuk lebih mengintensifkan kerjasama dengan orang tua agar orang tua lebih baik dalam memberikan perhatian kepada anaknya.

   c. Manfaat bagi orang tua

      Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mendidik anak.

II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Perhatian Orang Tua

   a. Pengertian Perhatian Orang Tua

      Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua (ayah dan ibu) kepada anaknya dalam memenuhi segala kebutuhan anak sebagai rasa tanggung jawab kepada anak sehingga dapat membantu proses perkembangan anak berjalan dengan baik.

   b. Lingkup Perhatian Orang Tua

      Lingkup perhatian orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut :

      1) Pemenuhan kebutuhan fisiologis.
      2) Pemenuhan kebutuhan akan rasa aman.
      3) Pemenuhan kebutuhan akan memiliki dan cinta.
      4) Pemenuhan kebutuhan akan adanya rasa percaya diri.
      5) Kebutuhan dapat mengaktualisasikan diri.

b. Peranan Perhatian Orang tua dalam Perkembangan Anak

Novan Ardi Wiyani (2014:160) menjelaskan upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik PAUD ataupun orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan sosial-emosional pada anak usia dini antara lain:

1) Memenuhi kebutuhan anak.
2) Menciptakan perilaku positif pada anak.
3) Memberikan reinforcement terhadap perilaku anak.
4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih dan mengaktualisasikan kegemarannya.
5) Menjalin komunikasi dengan anak.
6) Memberikan contoh perilaku yang baik..

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang tua kepada Anak

Faktor- faktor kondisi individu yang mempengaruhi perhatian pada umumnya meliputi:

(1) Jasmani
(2) Rohani
(3) Latar belakang pendidikan orang tua
(4) Kesibukan pekerjaan orang tua
(5) Ekonomi
(6) Lingkungan sosial

2. Kemampuan Sosial Emosional

a. Pengertian Kemampuan Sosial Emosional

Kemampuan sosial emosional adalah suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan atau getaran jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai, atau harapan sosial.

b. Hubungan Kemampuan Sosial dengan Emosional

Perkembangan emosi sangat erat hubungannya dengan perkembangan sosial, walaupun masing-masing ada kekhususannya. Emosi berkaitan dengan perhatian, pujian, dan lain- lain. Sedang aspek sosial adalah interaksi yang lancar antara anak dengan orang lain. Penguasaan emosi pada anak banyak tergantung pada faktor- faktor kematangan anak itu sendiri.

c. Peranan Kemampuan Sosial Emosional dalam Perkembangan Anak

Keterampilan sosial- emosional pada anak usia dini akan menjadi pondasi bagi anak- anak untuk menjadi orang dewasa yang bertanggungjawab, peduli kepada orang lain, dan produktif.

Dapat disimpulkan bahwa stimulasi perkembangan sosial emosional menentukan perkembangan individu selanjutnya.

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak

1) Faktor internal
   a) Faktor jasmaniah.
   b) Faktor psikologis.
2) Faktor eksternal
   a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekitarnya (luar rumah), lingkungan sekolah.
   b) Faktor pengaruh pengalaman sosial awal.

B. Kerangka Berpikir

Kemampuan sosial emosional anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perhatian orang tua dengan cara memenuhi kebutuhan anak, menciptakan perilaku positif pada anak, memberikan reinforcement terhadap perilaku anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih dan mengaktualisasikan kegemarannya, menjalin komunikasi dengan anak, memberikan contoh perilaku yang baik.

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan rumusan sebagai jawaban sementara sebelum penulis mengumpulkan data yaitu: “Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan kemampuan social emosional anak kelompok A TK Dharma Wanita Karangrejo 1 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.”

III. METODE PENELITIAN

A. Identivikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian.

a. Variabel Bebas (X): perhatian orang tua.

b. Variabel Terikat (Y): kemampuan sosial-emosional anak.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

2. Teknik Penelitian.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional .

C. **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian ini mengambil TK Dharma Wanita Karangrejo 1 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri untuk diteliti, dengan mengambil subyek penelitian semua anak kelompok A.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah enam bulan terhitung dari bulan Oktober 2014 sampai Maret 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 9 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 3 anak laki- laki.

2. Sampel

   Mengingat jumlah populasi kecil, maka tidak diambil sampel dan tidak dilakukan teknik sampling.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

   Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

   a. Jenis data

      Jenis data yang dibutuhkan terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu :

      1) Data perhatian orang tua anak. Data kemampuan sosial- emosional anak.

   b. Teknik.

      1) Data tentang perhatian orang tua anak. dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket (kueisioner tertutup).
      2) Data tentang kemampuan sosial-emosional anak. dikumpulkan dengan menggunakan teknik pencatatan data.

   c. Sumber data

      1) Data tentang perhatian orang tua yang diperoleh dari orang tua anak.
      2) Data tentang kemampuan sosial-emosional anak .

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

   Sesuai dengan hipotesis yang hendak diuji, berikut adalah data

yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Pengembangan Skala Perhatian Orang tua
   1) Langkah- langkah pengembangan skala perhatian orang tua.
   2) Skoring
   3) Validasi Instrumen
b. Pengembangan untuk mengumpulkan data tentang sosial-emosional.

Untuk mengumpulkan data tentang sosial-emosional peneliti menggunakan teknik pencatatan data yang sudah tersedia di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Korelasi Product Moment.

Teknik perhitungan untuk analisis datanya dalah program SPSS uji korelasi product moment Pearson Windows versi 2001.

2. Norma Keputusan

Norma keputusan sebagai pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Jika r_{xy} *hitung* $\geq$ r_{xy} *tabel* taraf signifikan 1%, maka sangat signifikan. Akibatnya H_0 ditolak
b. Jika r_{xy} *hitung* $\geq$ r_{xy} *tabel* taraf signifikan 5%, maka signifikan. Akibatnya H_0 ditolak
c. Jika r_{xy} *hitung* $<$ r_{xy} *tabel* taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan. Akibatnya H_0 diterima

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Variabel Perhatian Orang Tua

Nilai hasil angket konsep diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Data Hasil Pengukuran Skala Perhatian Orang Tua

No	Nama Anak	Skor	Kategori
1.	X1	82	Baik
2.	X2	63	Sedang
3.	X3	54	Sedang
4.	X4	38	Sedang
5.	X5	73	Baik
6.	X6	61	Sedang
7.	X7	59	Sedang
8.	X8	71	Baik
9.	X9	63	Sedang

(Sumber : hasil angket perhatian orang tua)

2. Variabel Kemampuan Sosial-Emosional

Nilai hasil kemampuan social-emosional anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Data Hasil Pengukuran Skala Kemampuan Sosial Emosional Anak

No	Nama Anak	Skor	Kategori
1.	X1	75	Baik
2.	X2	45	Sedang
3.	X3	50	Sedang
4.	X4	45	Sedang
5.	X5	57	Sedang
6.	X6	51	Sedang
7.	X7	45	Sedang
8.	X8	70	Baik
9.	X9	52	Sedang

(Sumber : hasil kemampuan social-emosional)

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variable, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan software SPSS *versi 16.00.*

2. Analisis Data untuk Mendeskripsikan Distribusi Frekuensi

Untuk mengetahui kategori baik, sedang, dan kurang pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:

Pada tabel 4.1 keterangan perhatian orang tua dapat dikategorikan baik, sedang, dan kurang yaitu:

a) Jika angka menunjukkan 67- 100 maka dikategorikan "Baik".
b) Jika angka menunjukkan 34- 66 maka dikategorikan "Sedang".
c) Jika angka menunjukkan 25-33maka dikategorikan "Kurang".

Pada tabel 4.1 kategori perhatian orang tua, "Baik" sebanyak 3 orang (34%), "Sedang" sebanyak 6 orang (66%), dan "Kurang" sebanyak 0 orang (0%).

Pada tabel 4.2 kategori kemampuan sosial emosional anak, "Baik" sebanyak 2 orang (23%), "Sedang" sebanyak 7 orang (77%), dan "Kurang" sebanyak 0 orang (0%).

3. Hasil Analisis Data

Berikut adalah tabel hasil analisis data :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Data

Correlations

		Perhat Ortu	Kem Sos Em
PerhatOrtu	Pearson Correlation	1	.780*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	9	9
KemSosEm	Pearson Correlation	.780*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.(2-tailed)) sebesar 0,013 nilai ini lebih

kecil dari nilai α yaitu 0,05. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

C. Pengujian Hipotesis

Dari tabel 4.5 diketahui nilai signifikansi (sig.(2-tailed)) sebesar 0,013 dengan N= 9 subjek, bahwa nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai α berarti ada hubungan antara perhatian orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

D. **Pembahasan**

Hasil perhitungan dari analisis data dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan hasil bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain ada hubungan perhatian orang tua dengan kemampuan social emosional anak kelompok A TK Dharma Wanita Karangrejo I Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa "ada hubungan antara perhatian orang tua dengan kemamp-uan social emosional anak kelompok A TK Dharma Wanita Karangrejo 1 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. Implikasi

Dari hasil kesimpulan menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan dengan kemampuan social emosional anak.

Secara praktis dengan adanya penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan kemampuan social emosional anak, maka diharapkan orang tua memberikan perhatian yang tinggi agar anak memiliki kemampuan social emosional yang lebih baik.

C. Saran - Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi Guru

   Pihak sekolah diharapkan kerjasamanya dengan orang tua lebih diintensifkan. Lalu, dalam kerjasama ini pihak sekolah berharap agar perhatian orang tua yang selama ini diberikan dapat ditingkatkan.

2. Bagi Orang Tua

   Bagi orang tua yang selama ini belum memberikan perhatian yang optimal kepada anak, hendaknya memeberikan perhatian agar anak berkembang pada aspek

kemampuan sosial emosional.

3. Bagi peneliti
   a. Memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perhatian orang tua.
   b. Memperluas instrumen dan teknik pengumpulan data yang akan diteliti.
   c. Memperluas jumlah sampel dengan demikian hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam populasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suwarno, S. P. 1994. Perhatian Orang tua (Online). Tersedia http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=makalah%20perhatian%20orang%20tua%20&source=web&cd=7&cad=rja&ved=0CE0QFjAG&url=http%3A%2F%2Fdigilib. Diunduh 12 desember 2014.
2. Ali Nugraha. dan Yeni Rachmawati., 2005. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka.
3. Dr. Anwar, M.Pd. dan Ir. H. Arsyad Ahmad., M.Pd., 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta.
4. Wiyani, Novan Ardy, M.Pd.I., 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Yogyakarta*: Gava Media.
5. Lestari, Sri., 2013. *Psikologi Keluarga*, Jakarta:
6. Kencana.Nugraha, Ali, dkk., 2008. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
7. Drs. Margono, S., 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
8. Kuntjojo . 2012. *Metode Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara.
9. Kuntjojo . 2012. *Metode Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara.

Tanggal: 25 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi	Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202